

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya. Dalam interaksi setiap manusia, komunikasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan demi terciptanya hubungan yang harmonis. Komunikasi dapat diartikan sebagai hubungan antara individu atau kelompok manusia. Komunikasi menjadi inti dari segala bentuk hubungan sosial, di mana melalui proses ini informasi, gagasan, dan emosi dipertukarkan dan dibagi antara individu-individu.<sup>1</sup>

Secara umum, komunikasi adalah fondasi utama dalam kehidupan manusia karena melalui komunikasi, manusia saling berinteraksi dan berbagi informasi. Oleh sebab itu, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Dengan komunikasi yang efektif, hubungan setiap individu dapat terjalin dengan harmonis, dan melalui komunikasi, manusia dapat menjalankan kewajiban mereka dengan baik.<sup>2</sup>

Perlu diperhatikan secara umum, bahwa komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses sosialisasi maupun kegiatan belajar mengajar karena pada hakikatnya, belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Dalam proses belajar mengajar, komunikator (orang yang menyampaikan) menyampaikan pesan melalui media kepada komunikan (orang yang menerima informasi). Dari proses tersebut terdapat dampak

---

<sup>1</sup> Krisnawati, Astrie Dkk, *Etika Dalam Organisasi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 79

<sup>2</sup> Luluk Fikri Zuhriyah, Moh Muslimin, "Pola Komunikasi Pengurus Asrama Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi", *Jurnal An-Nida*, 14.1 (2022), 48-49.

yang ditimbulkan.<sup>3</sup> Komunikasi dalam suatu organisasi, menjadi hal yang penting agar dapat mewujudkan tujuan yang disepakati bersama.

Menurut Devito yang dikutip oleh Burhan Bungin, organisasi adalah kumpulan individu yang bersatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jumlah anggota dalam organisasi bisa berbeda-beda, tetapi harus lebih dari dua orang. Organisasi memiliki dua jenis struktur, yaitu struktur formal dan struktur informal. Tujuan utama organisasi adalah mewujudkan visi bersama, namun setiap anggota juga memiliki tujuan khusus masing-masing. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, organisasi menetapkan aturan yang harus diikuti oleh semua anggotanya.<sup>4</sup>

Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila dalam suatu organisasi terjalin relasi baik setiap anggotanya, melaksanakan tanggung jawab di setiap bidangnya, dan mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati bersama. Dalam dunia pendidikan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya membutuhkan komunikasi agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan saling mengerti. Selain itu, lembaga pendidikan merupakan sarana menimba ilmu pengetahuan untuk meningkatkan intelektual, akhlak dan keterampilan siswa ke arah yang lebih baik. Proses perubahan tersebut dapat terjadi salah satunya melalui sarana komunikasi.<sup>5</sup> Tak terkecuali di Pondok pesantren.

Dalam pandangan Arifin, pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang serta diakui

---

<sup>3</sup> Ibid, 49

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2007), 274

<sup>5</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 45

masyarakat sekitar, dengan sistem pendidikan yang dipimpin oleh satu atau beberapa kyai dengan memiliki ciri khas melalui pendalaman ilmu keagamaan seperti tauhid, akhlak, fikih, hadis, nahwu shorof dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Pendalaman ilmu keagamaan dilakukan setiap hari dan umumnya para santri ada yang bermukim di asrama yang ada di Pondok Pesantren ataupun ada juga santri yang hanya mengikuti pengajian akan tetapi tidak bermukim yang disebut dengan santri *duduk* (santri *kalong*).

Peran komunikasi ini sangat diperlukan dalam peningkatan pemahaman ilmu keagamaan santri, dimana seorang santri atau pelajar yang menimba ilmu di pesantren menimba ilmu keagamaan Islam serta pembinaan sikap, perilaku, akhlak dan kedisiplinan santri. Lembaga pendidikan khususnya pesantren merupakan tempat yang sangat berpotensi untuk mengembangkan sikap kedisiplinan dan ketertiban. Hal ini dikarenakan terdapat unsur pendukung seperti pengurus, ustaz, keamanan dan lingkungan sosial. Pesantren mengajarkan setiap individu untuk selalu mematuhi aturan yang ada, kedisiplinan waktu dan ketaatan terhadap ustaz dan pengurus. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap santri mengingat Islam menganjurkan setiap orang untuk selalu mengaktualisasikan pembelajaran yang telah didapat.<sup>7</sup>

Pondok Pesantren Lirboyo merupakan salah satu pesantren tertua yang ada di Kediri, yang mengajarkan ilmu-ilmu agama seperti tafsir, *hadist*, *fiqih*, akidah, akhlak dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya, pondok pesantren Lirboyo terdapat beberapa unit pondok pesantren, yang mana

---

<sup>6</sup> Arifin, Samsul, *Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 10

<sup>7</sup> Ibid, 87

pondok pesantren unit tersebut merupakan anak cabang dari pondok pesantren Lirboyo atau induk.<sup>8</sup>

Pondok pesantren unit Lirboyo terbagi menjadi tiga kategori, kategori yang pertama adalah pondok pesantren yang hanya mengajar santri putra yaitu pondok pesantren HM Lirboyo, pondok pesantren HM Putra, Pondok pesantren Haji Ya'qub (PPHY), Pondok pesantren Murottilil Qur'an (PPMQ), pondok pesantren HM Syarif Hidayatullah (HMS) dan pondok pesantren Al-Ghuroba, kategori yang kedua adalah pondok pesantren yang hanya mengajar santri putri yakni pondok pesantren putri Hidayatul Muftadiah (P3HM), pondok pesantren putri Tahfidzil Qur'an (PPTQ), pondok pesantren putri Hidayatul Muftadiin Qur'aniyah (HMQ), pondok pesantren Al-Ihsan, pondok pesantren Al-Baqarah putri dan pondok pesantren As-Salamah lil Banat, kategori yang terakhir adalah unit pondok pesantren yang mengajar santri putra dan putri yang terdiri dari pondok pesantren HM Mahrusiah, pondok pesantren Terpadu Ar-Risalah, pondok pesantren Darussalam, dan pondok pesantren Darussa'sudah. Fokus yang dituju peneliti yaitu Pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.<sup>9</sup>

Pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri merupakan pondok pesantren putra yang di dalamnya mengajarkan ilmu agama Islam melalui mengkaji kitab-kitab salaf dengan metode sorogan dan bandongan. Pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri berfokus pada penguasaan ilmu keagamaan Islam, pembinaan akhlak dan spiritual santri.

---

<sup>8</sup>, Pondok Pesantren Lirboyo, *Buku Pedoman santri Pondok Pesantren Lirboyo*, (Kediri: Sekretariat Pondok Pesantren Lirboyo 2018), 6

<sup>9</sup> Mukhlison, Futukhul Arif, "Pendidikan *Life Skill* dan Kemandirian Santri *dalem* Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri", *MJEEC: Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture*, Vol 1 No. 1 2023, 56

Santri pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri kurang lebih ada 1000 santri yang bermukim. Selain belajar ilmu agama para santri di pondok pondok pesantren Haji Ya'qub juga belajar ilmu umum (pendidikan formal) baik dari tingkatan sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Akan tetapi mengingat pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri sendiri tidak memiliki instituti pendidikan yang dinaungi oleh yayasan tersebut, sehingga para santri yang ingin menimba ilmu umum, dapat mengikuti proses pembelajaran di yayasan Makhrusiyah atau lembaga pendidikan yang ada di sekitar pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.<sup>10</sup>

Dalam membantu proses berjalannya segala kegiatan yang berada di lingkungan pondok pesantren haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, dibentuklah struktur organisasi pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri oleh pengasuh agar dapat membantu mengatur jalannya kegiatan dan segala aktivitas kehidupan para santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Pengurus Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri memiliki peranan penting dalam membimbing, mengarahkan, serta mengawasi santri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.<sup>11</sup>

Para santri didorong untuk mematuhi segala peraturan yang ada baik ketika dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya. Seperti pada saat jam belajar tidak boleh datang terlambat ke kelas, wajib melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah, wajib mengikuti kelas musyawarah, tidak boleh merokok, tidak diperbolehkan membawa *handphone*, dan tidak diperbolehkan keluar pondok tanpa izin. Hal ini

---

<sup>10</sup> Ibid, 57

<sup>11</sup> Wawancara dengan Khoirul Anam, pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, pada 12 Maret 2025

bertujuan, untuk membiasakan para santri agar senantiasa *tawadhu* dan taat terhadap pondok pesantren terutama meningkatkan kedisiplinan. Apabila dilanggar akan dikenakan *takzir* atau sanksi seperti digundul, denda semen, dipanggil orang tua bahkan dapat dikeluarkan dari pondok pesantren apabila melakukan pelanggaran berat.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pengurus Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, diketahui bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran yang berkaitan dengan kedisiplinan santri, seperti keterlambatan salat berjamaah, tidak mengikuti musyawarah, merokok, membawa *handphone*, serta keluar pondok tanpa izin. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan belum sepenuhnya berjalan optimal. Salah satu penyebabnya adalah karena pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri tidak memiliki lembaga pendidikan formal di bawah naungan negara (seperti SMP atau SMA), sehingga sebagian santri memiliki waktu luang yang lebih longgar dan rentan terhadap perilaku menyimpang. Selain itu, latar belakang santri yang beragam; baik dari lingkungan keluarga maupun tingkat pendidikan sebelumnya serta pengaruh budaya luar yang masuk melalui media dan pergaulan, turut menjadi faktor yang memengaruhi munculnya perilaku tidak disiplin di lingkungan pesantren.<sup>13</sup>

Santri baru menjadi kelompok yang paling rentan terhadap pelanggaran disiplin karena masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan dan aturan pesantren. Sebagian dari mereka datang dari latar

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi, 5 Januari 2025

<sup>13</sup> Wawancara Yana Sayidul Muslihun, pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, pada 6 Januari 2025

belakang keluarga dan sekolah umum yang memiliki kebiasaan berbeda dengan kehidupan di pondok, sehingga adaptasi terhadap rutinitas pesantren seperti jadwal ibadah, kegiatan belajar, dan batasan penggunaan fasilitas memerlukan waktu. Ketidaktahuan terhadap tata tertib, rasa canggung terhadap pengurus maupun senior, serta dorongan ingin menyesuaikan diri dengan teman sebaya sering kali membuat santri baru mudah terpengaruh untuk melakukan pelanggaran ringan.<sup>14</sup> Komunikasi organisasi menjadi peran penting dalam pembentukan kedisiplinan santri, mengatasi dan mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana komunikasi organisasi antara pengurus dan santri baru berperan dalam membentuk serta meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, santri baru sering kali mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan dan aturan pesantren. Oleh karena itu, dibutuhkan pola komunikasi yang efektif dari para pengurus untuk membantu proses penyesuaian tersebut, terutama dalam mengenalkan tata kehidupan, kegiatan, dan nilai-nilai kepesantrenan. Melalui komunikasi yang terarah, terbuka, dan berkesinambungan, santri baru dapat memahami makna kedisiplinan bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan karakter. Sebaliknya, apabila komunikasi antara pengurus dan santri baru tidak berjalan dengan baik, proses adaptasi, pembinaan, serta

---

<sup>14</sup> Wawancara Yana Sayidul Muslihun, pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, pada 17 Maret 2025

pelaksanaan kegiatan pondok dapat terhambat dan berdampak pada menurunnya kedisiplinan di kalangan santri.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya membangun sistem komunikasi organisasi yang efektif antara pengurus dan santri baru sebagai fondasi dalam pembentukan kedisiplinan di lingkungan pesantren. Kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib, tetapi juga mencerminkan keberhasilan pesantren dalam menanamkan nilai tanggung jawab, kemandirian, dan ketertiban diri.<sup>15</sup> Dalam konteks Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, efektivitas komunikasi pengurus berperan penting dalam membantu santri baru memahami sekaligus menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola komunikasi yang tepat dan relevan bagi pengurus dalam membina santri baru agar tercipta lingkungan pesantren yang kondusif, disiplin, serta selaras dengan tujuan pendidikan karakter Islam.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi organisasi antara pengurus dan santri baru dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri?

---

<sup>15</sup> Malik, Amit Saepul, *Menempa jiwa Mandiri melalui Pondok Pesantren*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 34

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi antara pengurus dan santri baru dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengkaji komunikasi organisasi antara pengurus dan santri baru dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi antara pengurus dan santri baru dalam meningkatkan karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan ilmu tentang komunikasi organisasi dan dapat memberikan sumbangsih, memperluas wawasan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam. Selain itu, juga memberikan informasi dan referensi, khususnya bagi para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam yang mengadakan penelitian yang sama atau sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, Penelitian dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan dan wawasan tentang ruang lingkup yang terjadi dilingkungan pondok pesantren, selain itu juga memberikan

informasi terkhusus bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam yang melakukan penelitian yang sama atau sejenisnya.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membuka pemahaman bagi masyarakat dalam melihat perkembangan yang terjadi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi merupakan suatu proses yang terjadi dalam suatu organisasi berupa penyampaian, penerimaan serta pertukaran informasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama. Dalam hal ini, perfokus pada komunikasi organisasi yang ada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri melalui instrumen pengurus pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

### **2. Kedisiplinan**

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin artinya tata tertib, ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Menurut Dian Ibung, disiplin terkait dengan Ketertiban yang mengacu pada sikap patuh seseorang terhadap aturan yang ada, dimana kepatuhan ini didorong oleh faktor eksternal atau pengaruh dari luar dirinya. Dengan kata lain, seseorang mematuhi peraturan karena ada dorongan atau tekanan dari lingkungan sekitar. Sebaliknya, disiplin adalah bentuk kepatuhan yang muncul dari dalam diri seseorang sendiri, yang berasal dari kesadaran dan kemauan pribadi tanpa harus ada paksaan dari luar.

Sementara itu, tata tertib adalah kumpulan aturan atau peraturan yang dibuat dan diterapkan dengan tujuan menciptakan suasana yang tertib, teratur, dan berjalan sesuai dengan norma yang telah disepakati bersama. Tata tertib ini berfungsi sebagai kerangka agar setiap individu dapat saling menghormati dan menjalankan perannya dengan baik demi terciptanya keharmonisan dan ketertiban dalam suatu lingkungan.<sup>16</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis mulai melakukan tinjauan literatur. Tinjauan literatur merupakan suatu langkah awal dalam proses penyiapan skripsi untuk penelitian dan bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan sebuah perbedaan antara penelitian yang dipublikasikan dengan penelitian lain, dan untuk memastikan tidak ada persamaan. Hasil penelitian terdahulu akan dijadikan sebagai sebuah acuan bagi peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Artikel jurnal penelitian yang ditulis oleh Melisa Arin Anjelina dan Muhammad Randicha Hamandia, berjudul “Penerapan Komunikasi Organisasi Pimpinan dan Pegawai dalam Meningkatkan Semangat Kerja” yang dipublikasikan oleh At Tawasul Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Ummul Qura Al-Islamiyah Bogor Volume 3 No.1 Agustus 2023. Jurnal ini membahas penerapan komunikasi organisasi pimpinan dan pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang, untuk mengetahui cara

---

<sup>16</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak (Panduan bagi Orang Tua untuk Membimbing Anaknya Menjadi Anak yang Baik*, (Jakarta: Gramedia, 2009), 41- 42

pimpinan dalam meningkatkan semangat kerja melalui komunikasi organisasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan dan pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang berlangsung dengan baik dan cukup efektif.

Hal ini dapat diamati dari jawaban informan yang menyatakan bahwa komunikasi antara pimpinan dan pegawai sangat baik bahkan pimpinan di sebuah instansi ini sangat perhatian sekali kepada para pegawainya. Dalam meningkatkan semangat kerja tentunya pimpinan harus mempunyai rasa kepercayaan terhadap pegawainya, pimpinan juga harus memberikan kesempatan bagi pegawai untuk memimpin tugas yang telah diberikan sesuai dengan hierarki organisasi yang ada di Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang.

Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan kualitatif dengan teori yang digunakan yakni komunikasi organisasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitian, yang berfokus pada peningkatan semangat kerja, akan tetapi penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti berfokus pada meningkatkan kedisiplinan santri.

2. Artikel jurnal penelitian yang ditulis oleh Amelia Tahitu, Alex Robert Tutuhunewa dan Bina Maria Fadirubun berjudul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial di Kota Ambon” yang diterbitkan oleh Jurnal Badati Volume 6 No.1

April 2024. Jurnal ini membahas pengaruh komunikasi organisasi terhadap gaya kepemimpinan lurah milenial di kota ambon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode eksperimen dan survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, komunikasi organisasai melalui komunikasi vertikal berpengaruh signifikan terhadap gaya kepemimpinan lurah milenial di Kota Ambon.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yakni teori komunikasi organisasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian. Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif serta fokus penilitian pada peneliti berfokus pada kedisiplinan, akan tetapi penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan.

3. Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh ispawati asri, dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kinerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementrian Agama RI” yang dipublikasikan oleh IKON Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Volume 17 No.3 Desember 2022. Penelitian ini membahas startegi komunikasi organisasi untuk membangun semangat kerja pegawai dimasa pandemic Covid-19 agar dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan yakni komunikasi organisasi dan metode penelitian yakni kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitian, yang berfokus pada peningkatan semangat kerja, akan tetapi penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti berfokus pada meningkatkan kedisiplinan santri.

4. Artikel jurnal penelitian yang ditulis oleh Candra Wijaya DKK berjudul “peranan komunikasi organisasi bagi kepemimpinan organisasi MTs. Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia” yang dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 No. 3 tahun 2022. Penelitian ini membahas Peranan komunikasi organisasi bagi kepemimpinan organisasi di MTS Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia. Data penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi berperan baik bagi kepemimpinan yakni mampu meningkatkan kinerja dan motivasi.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan yakni komunikasi organisasi dan metode penelitian yakni kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitian, yang berfokus pada peningkatan semangat kerja, akan tetapi penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti berfokus pada meningkatkan kedisiplinan santri.

5. Artikel jurnal penelitian yang ditulis oleh Fauzan Ahmad Siregar dan Lailatul Suriyah, berjudul “Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik” yang dipublikasi Jurnal Idarah: Pendidikan dan

Kependidikan IAIN Lhokseumawe. Penelitian ini membahas komunikasi yang berperan dalam membentuk perilaku individu organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi memiliki peran sebagai langkah preventif dan langkah represif dalam mengelola konflik yang terjadi di dalam organisasi. Komunikasi juga berperan penting dalam pengimplementasian kegiatan-kegiatan pengelolaan konflik dalam organisasi. Komunikasi juga memiliki peran informatif, peran regulatif, peran persuasif dan peran integratif dalam mengelola konflik dalam organisasi.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan yakni komunikasi organisasi dan metode penelitian yakni kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitian dan pendekatan yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan fokus penelitian pengelolaan konflik organisasi sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan studi lapangan dengan fokus pada peningkatan kedisiplinan.

6. Artikel jurnal penelitian yang ditulis oleh Ira Fatmawati berjudul “Komunikasi Organisasi dalam Hubungannya dengan Kepemimpinan dan Perilaku Kerja Organisasi.” Yang dipublikasikan oleh Jurnal REVORMA Volume 2 No.2 April 2022. Penelitian ini membahas analisis bagaimanakah komunikasi organisasi dalam hubungannya dengan kepemimpinan dan perilaku kerja organisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi sebaiknya dari berbagai arah, berasal dari *top-down*, *bottom-up* dan secara horizontal berada di dalam dan lintas organisasi baik yang formal maupun informal berfungsi informatif, regulatif, persuasif, integratif. Komunikasi penting bagi pemimpin di era globalisasi untuk berbagi kepakaran dan informasi diwujudkan dalam gaya kerja kepemimpinan.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan yakni komunikasi organisasi dan metode penelitian yakni kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitian dan pendekatan yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan fokus penelitian pengelolaan konflik organisasi sedangkan penelitian yang ingin diteliti menggunakan studi lapangan dengan fokus pada peningkatan kedisiplinan.

7. Artikel jurnal penelitian oleh Ainia Oktaviani Hemeto, Dwi Ratnasari dan Ariandi Saputra yang berjudul “Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi HMP-IK Universitas Ichsan Gorontalo” yang dipublikasikan oleh Hulondalo, Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo Volume 2 No.2 Desember 2023. Penelitian ini membahas aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Universitas Ischasn

Gorontalo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan yakni komunikasi organisasi dan metode penelitian yakni kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitian, yang berfokus pada mempertahankan solidaritas organisasi, akan tetapi penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti berfokus pada meningkatkan kedisiplinan santri.